

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bronkopneumonia merupakan penyakit yang terjadi masalah disebagai Negara terutama Negara berkembang termasuk Indonesia. Insiden penyakit ini pada berkembang hampir 30% pada anak-anak pada umur 5 tahun dengan resiko kematian yang tinggi, sedangkan di Amerika penyakit ini menunjukkan angka 13% dari seluruh penyakit infeksi pada anak dibawah anak umur 2 tahun (Bradley et,al 2011).

Di Indonesia, bronkopneumonia merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah kardiovaskuler dan TBC. Kasus bronkopneumonia atau infeksi yang menyebabkan paru-paru meradang ini, ditemukan paling banyak menyerang anak balita. Di Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan tingkat penyakit balita yang tinggi. Berdasarkan laporan Kab/kota di Jawa Timur, jumlah kasus penyakit bronkopneumonia pada tahun 2009 sebanyak 64.100 kasus (Dinkes, Jawa Timur 2009). Jumlah presentase penderita penyakit bronkopneumonia pada balita disetiap kab/kota di Jawa Timur sangat beragam faktor geografis dan lingkungan merupakan salah satu penyebab timbulnya fariasi di Jawa Timur .

Menurut catatan rekam medis RS.Siti Khodijah Sepanjang pada tahun 2014 jumlah penyakit bronkopneumonia terdapat 141 (33%) , sedangkan pada tahun 2015 bulan Januari sampai dengan bulan April terdapat 62 (15%) .

Bronkopneumonia adalah suatu cadangan pada perenkim paru yang meluas sampai bronkiali atau dengan kata lain peradangan yang terjadi pada jaringan paru melalui cara penyebaran langsung melalui cara penyebaran langsung melalui saluran pernafasan atau melalui hematogen sampai ke bronkus. Bronkopneumonia ditandai dengan adanya sesak nafas, batuk produktif, demam, kejang, tidak nafsu makan, anak rewel, gelisah dan sakit kepala. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah/komplikasi yang meliputi, antara lain yaitu : Atelektasis, emfisema, abses paru, infeksi siskemik, endokarditis, meningitis dan dapat menyebabkan kematian (Sujono Riyadi Sukarmin, 2009).

Terjadinya Bronkopneumonia pada anak merupakan infeksi sekunder yang biasanya disebabkan oleh virus penyebab bronkopneumonia yang masuk kesaluran pernafasan sehingga terjadi peradangan broncus dan alveolus. Faktor yang mempengaruhi timbulnya bronkopneumonia adalah daya tahan tubuh yang menurun misalnya akibat mal nutrisi energy (MEP), penyakit menahun, pengobatan anti biotic yang tidak sempurna. Berbagai mikroorganisme dapat menyebabkan pnemonia, antara lain virus, jamur, dan bakteri *S,pneumonia* merupakan penyebab tersering pneumonia bacterial pada semua kelompok umur. Virus lebih ditemukan pada anak kurang dari 5 tahun. *Respiratory syncytial virus (RSV)* merupakan virus penyebab tersering pada anak kurang dari 3tahun. Pada umur yang lebih muda, *adenovirus, parainfluenza virus, dan influenza virus* juga ditemukan Myoplasma pneumonia dan Chlamydia pneumonia, lebih sering ditemukan pada anak-anak, dan biasanya merupakan penyebab tersering yang ditemukan pada anak lebih dari 10tahun.

Untuk mengatasi masalah bronkopneumonia yaitu dengan memberikan asuhan keperawatan dengan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif adalah sebagai berikut :1)Upaya promotif perawat dapat memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang penyakit bronkopneumonia agar keluarga bisa mengerti dan bisa meningkatkan status kesehatan, sehingga pada akhirnya terhindar dari penyakit tersebut.2)Upaya preventif yang dapat dilakukan oleh perawat adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit bronkopneumonia untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang bagaimana cara menjaga lingkungan yang sehat dan bersih, aman bagi anak dan keluarga, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat.3)Dalam upaya kuratif, perawat berkolaborasi dengan dokter atau petugas kesehatan lain dalam bentuk rujukan agar klien mendapat pengobatan sesuai dengan program yang ditentukan. Selain itu memastikan keluarga mengantar anggota keluarga yang sakit untuk berobat ke puskesmas atau dokter untuk mengetahui kebutuhan klien selama pengobatan.4)Upaya rehabilitatif, perawat mampu memperkenalkan pada anggota keluarga cara merawat pasien dengan bronkopneumonia di rumah, serta memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan lingkungan (Setiadi, 2008).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia di RS.Siti Khodijah Sepanjang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah mempelajari pelaksanaan asuhan keperawatan pada An.X dengan penyakit bronkopneumonia yang dirawat di RS.Siti Khodijah Sepanjang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengkajian pada pasien An.X dengan penyakit bronkopneumonia RS.Siti Khodijah Sepanjang.
2. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien An.X dengan penyakit bronkopneumonia RS.Siti Khodijah Sepanjang.
3. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien An.X dengan penyakit bronkopneumonia RS.Siti Khodijah Sepanjang.
4. Mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan pada pasien An.X dengan penyakit bronkopneumonia RS.Siti Khodijah Sepanjang.
5. Mampu melakukan evaluasi tindakan yang diberikan pada pasien An.X dengan penyakit bronkopneumonia RS.Siti Khodijah Sepanjang.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan pada klien An.X dengan penyakit bronkopneumonia.

1.4.2. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia sesuai dengan dokumentasi keperawatan.

2) Bagi institusi

pendidikan Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk institusi pendidikan DIII Keperawatan anak khususnya dengan kasus bronkopneumonia.

3) Bagi keluarga dan klien

Sebagai bahan masukan bagi klien dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, juga dapat memberikan kepuasan bagi keluarga klien atas asuhan keperawatan yang diberikan.

4) Bagi tenaga keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan (kognitif), keterampilan (skill), dan sikap (attitude) bagi instansi terkait khususnya di dalam meningkatkan pelayanan perawatan pada pasien An.X dengan penyakit bronkopneumonia. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang penyakit bronkopneumonia.

1.5. Metode penelitian dan pengumpulan data

1.5.1. Metode penelitian

Metode penulisan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dengan menggunakan studi kasus yaitu pengumpulan data dengan melakukan

observasi terhadap semua keadaan yang terjadi. Pendekatan proses keperawatan terdiri dari pengkajian , perencanaan , implementasi, dan evaluasi.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

a) Anamnesa

Tanya jawab / komunikasi secara langsung dengan klien maupun tak langsung dengan keluarganya untuk menggali informasi tentang status kesehatan klien. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik.

b) Observasi partisipasi aktif

Pengadaan pengamatan dan perawatan langsung terhadap keadaan pasien serta perkembangan penyakit dengan melakukan asuhan keperawatan.

c) Studi dokumentasi

Pengumpulan data tentang keadaan pasien dari catatan medik, catatan perawatan, hasil laboratorium, serta pemeriksaan lain.

d) Studi kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan mempelajari sumber tertulis berupa buku yang ada hubungannya dengan materi yang bersifat dalam pembuatan karya tulis ilmiah, dan melakukan akses internet.

1.6. Lokasi dan waktu

1.6.1. Lokasi

Asuhan Keperawatan ini dilaksanakan di RS..Siti Khodijah Sepanjang ?

1.6.2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dimulai tanggal 29 April 2015 - 01 Mei 2015

1.7. Sumber Data

1. Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari klien

2. Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari keluarga, tenaga kesehatan, catatan yang diperoleh dari dokumentasi medis, dan hasil pemeriksaan.